Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Kepada Pembimbing Agama

NO	TEORI	PERTANYAAN
1.	Metode Bimbingan Keagamaan	1. Apa saja metode bimbingan keagamaan yang diterapkan kepada pasien psikotik? 2. Bagaimana pelaksanaan dari setiap metode tersebut?
2.	Manfaat Bimbingan Keagamaan	1. Apa saja manfaat bimbingan keagamaan bagi pasien psikotik? 2. Apa saja perubahan yang terjadi pada pasien psikotik setelah dilaksanakan bimbingan keagamaan?
3.	Rukun Salat	1. Bagaimana cara mengajarkan rukun salat kepada pasien psikotik? 2. Apakah pasien psikotik sudah dapat menjalani rukun salat dengan tertib?
4.	Bacaan Salat	1. Apa saja cara yang digunakan untuk membantu pasien psikotik dalam menghafalkan bacaan salat dan surat-surat pendek?
5.	Gerakan Salat	1. Apakah pasien psikotik sudah dapat melakukan gerakan salat dengan benar?
6.	Manfaat Salat	1. Bagaimana pelaksanaan ibadah salat pasien psikotik sebelum diberikan bimbingan keagamaan? 2. Berapa banyak pasien psikotik yang telah melaksanakan ibadah salat? 3. Apa saja perubahan pada pasien psikotik setelah diberikan bimbingan salat? 4. Apa saja manfaat ibadah salat bagi pasien psikotik?
7.	Kendala Bimbingan Keagamaan	1. Apa saja kendala yang dialami selama pelaksanaan bimbingan keagamaan? 2. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

B. Pedoman Wawancara Kepada Petugas Khusus (Rohaniawan)

NO	TEORI	PERTANYAAN
1.	Bimbingan Keagamaan	1. Bagaimana kondisi pasien psikotik sebelum diberikan bimbingan keagamaan? 2. Bagaimana kondisi psikotik setelah diberikan bimbingan keagamaan? 3. Apa saja kendala yang dialami pasien psikotik selama mengikuti bimbingan keagamaan? 4. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
2.	Ibadah Salat	1. Ibadah salat apa saja yang dilaksanakan oleh pasien psikotik? 2. Seberapa rutin pasien psikotik melaksanakan ibadah salat?

C. Pedoman Wawancara Kepada Petugas Khusus (Perawat)

NO	TEORI	PERTANYAAN
1.	Psikotik	1. Apa saja jenis psikotik yang berada di RPSBM Kota Pekalongan? 2. Apa saja permasalahan psikotik yang dialami?
2.	Ibadah Salat	1. Apakah ibadah salat dapat membantu pemulihan psikotik?

D. Pedoman Wawancara Kepada Petugas Pelayanan

NO	TEORI	PERTANYAAN
1.	Psikotik	1. Bagaimana latar belakang pasien psikotik yang berada di RPSBM Kota Pekalongan? 2. Apa saja bentuk binaan yang dilakukan kepada pasien psikotik?

E. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Rpsbm Kota Pekalongan

NO	TEORI	PERTANYAAN
1.	Profil RPSBM Kota Pekalongan	1. Bagaimana latar belakang didirikannya RPSBM Kota Pekalongan? 2. Apa saja visi dan misi RPSBM Kota Pekalongan? 3. Apa saja fungsi dan tujuan RPSBM Kota Pekalongan? 4. Apa saja ruang lingkup kerja RPSBM Kota Pekalogan?

F. Pedoman Wawancara Kepada Pasien Psikotik

NO	TEORI	PERTANYAAN
1.	Ibadah Salat	1. Apa saja rukun dalam ibadah salat? 2. Apa saja gerakan dalam ibadah salat? 3. Apakah sudah hafal bacaan-bacaan dalam salat? 4. Apakah sudah hafal Qs. Al-Fatihah? 5. Apa saja surat-surat pendek yang sudah di hafal? 6. Apa yang dirasakan setelah melaksanakan ibadah salat? 7. Apakah salat memberikan manfaat?

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Transkrip Wawancara Ketua RPSBM Kota Pekalongan

1. Identitas Subjek
   a. Nama : M. Rif'an, A.Md
   b. Usia : 55 Tahun
2. Waktu dan Tempat Wawancara
   a. Waktu : 15 Mei 2025
   b. Tempat : RPSBM Kota Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	TEMA
1.	Bagaimana latar belakang didirikannya RPSBM Kota Pekalongan?	Bangunan SDN Kuripan Kidul 01 yang mangkrak karena *re-gruping*, di tahun 2008 difungsikan sebagai Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA), namun selama 1 (satu) tahun berjalan hampir tidak terjadi permasalahan sosial anak, sehingga fungsinya kurang optimal. Awal tahun 2009 melalui inisiasi Karang Taruna Kota Pekalongan, membuat konsep pelayanan di RPSA menjadi multi layanan, melalui persetujuan Dinas Sosial Kota Pekalongan nama lembaga berganti menjadi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan resmi berdiri pada tanggal 5 November 2009	Sejarah RPSBM Kota Pekalongan
2.	Apa saja visi dan misi RPSBM Kota Pekalongan?	Visi: Profesional Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) menuju kesejahteraan sosial Kelayan Misi: 1. Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi Pemerlu	Visi dan Misi RPSBM

		Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). 2. Meningkatkan, memperluas serta pemerataan kesejahteraan sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). 3. Membina dan mengentaskan penyandang masalah sosial sehingga mampu melaksanakan fungsi sosial secara wajar. 4. Memulihkan rasa harga diri dan percaya diri bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). 5. Meningkatkan partisipasi sosial masyarakat dalam Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). 6. Meningkatkan pelayanan masalah secara terbuka (open sistem) dan merupakan pusat informasi kesejahteraan sosial.	
3.	Apa saja tugas dan fungsi RPSBM Kota Pekalongan?	Tugas: 1. Melaksanakan kegiatan pelayanan sosial dan rehabilitasi sosial berbasis masyarakat bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). 2. Melaksanakan pelayanan sosial dan rehabilitasi sosial dengan sistem pembinaan dalam panti selama 30 hari (bersifat sementara), lebih mengutamakan faktor kemanusiaan ketika target pelayanan 30 hari belum mendapatkan solusi, dengan pelayanan lanjutan. Fungsi: 1. Penyusunan rencana pelayanan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Kota Pekalongan. 2. Pengkajian dan menganalisis pelayanan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.	Tugas dan fungsi RPSBM Kota Pekalongan

		3. Pelaksanaan identifikassi dan registrasi kelayan penerima manfaat. 4. Pelaksanaan pelayanan sosial dan rehabilitasi sosial terhadap Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Kota Pekalongan. 5. Pelaksanaan penyaluran atau rujukan. 6. Pelaksanaan evaluasi proses pelayanan dan rehabilitasi sosial serta pelaporan. 7. Pelayanan penunjang penyelenggaraan tugas Dinsos P2KB Kota Pekalongan.	
5.	Bagaimana struktur kepengurusan RPSBM Kota Pekalongan?	Tim Pelindung: 1. Wali Kota Pekalongan 2. Wakil Walikota Pekalongan 3. Ketua DPRD Kota Pekalongan 4. Kepala Kepolisian Tim Pengarah: 1. Sekretaris Daerah Kota Pekalongan 2. Asisten I Sekda Kota Pekalongan 3. Asisten II Sekda Kota Pekalongan 4. Staf Ahli Walikota Bidang Kemasyarakatan dan SDM 5. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekalongan 6. Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Pekalongan 7. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekalongan 8. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Pekalongan 9. Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Daerah Kota Pekalongan 10. Kepala Badan Pemberdayaan, Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kota Pekalongan 11. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan 12. Ketua Tim Penggerak PKK Kota Pekalongan	Struktur Pengurus RPSBM Kota Pekalongan

		13. Ketua Paguyuban Masyarakat Peduli (PMP) RPSBM Kota Pekalongan Ketua: M. Rif'an, A.Md Sekretaris: Zamroni, SH Bendahara: Uswatun Khasanah Petugas Pelayanan 1. Fatkhurahman 2. Eka Yanti 3. Nur Asanah 4. Ahmad Khurozi 5. Arif Saefuna Aji 6. Ali Shodiqin 7. Ricky Handika P. 8. Uum Mafiroh 9. Winda Ellysa KH Petugas Khusus: 1. Perawat: Nurma Aryani R., A.MK 2. Ahli Gizi: Nailul Farah, SKM 3. Rohaniawan: Prasetyo Utomo Petugas Keamanan: 1. Rudiyanto 2. Adi Suntoro 3. Zaenudin 4. Yuli Hantoro 5. Yusuf Maulana 6. Saiful Mujib 7. Himan Kholison 8. Safik Nul Hakim Petugas Kebersihan: 1. Umar 2. Muhammad Iklil 3. Kayin Petugas Dapur: 1. Sutriyah Murni 2. Nur Fitri	

B. Transkrip Wawancara Pembimbing Agama

1. Identitas Subjek

   a. Nama : H. Nur Kholish Rofi'i

   b. Usia : 50 Tahun

2. Waktu dan Tempat Wawancara

   a. Waktu : 15 dan 29 Mei 2025

   b. Tempat : Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan Barat

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	TEMA
1.	Apa tujuan pelaksanaan bimbingan keagamaan di RPSBM Kota Pekalongan?	Kami ingin pasien itu tidak hanya duduk diam, tapi punya kegiatan. Melalui bimbingan keagamaan mereka dapat mendengarkan dan praktik seperti wudu, salat, dan lainnya. Jadi tidak hanya melamun saja yang dapat membuat mereka memikirkan yang tidak-tidak. Waktu kegiatan bimbingan keagamaan, mereka bisa saling lihat, saling sapa, tidak hanya kepada pasien psikotik lain tetapi juga kepada pasien lansia, dan petugas RPSBM lainnya. Itu bagus buat hubungan sosial mereka. Dalam membantu proses penyembuhan pasien psikotik selain dari obat-obatan yang mereka minum juga dibarengi melalui bimbingan agama sebagai bentuk ikhtiar juga. Pendekatan agama diyakini dapat memberi ketenangan jiwa, mengurangi halusinasi dan rasa cemas yang berlebihan.	Tujuan bimbingan keagamaan
2.	Apa fungsi dari pelaksanaan bimbingan keagamaan?	Bimbingan keagamaan yang saya laksanakan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat memiliki beberapa fungsi. Pertama, fungsi pemahaman, saya memberikan pemahaman kepada mereka (pasien psikotik) mengenai diri mereka sendiri. Mereka harus kenal dengan dirinya sendiri, paham bahwa mereka merasakan sakit mental atau jiwa, asal mereka dari mana, mereka tahu masalah	Fungsi bimbingan keagaman

		yang mereka alami. Sehingga mereka tahu bahwa mereka butuh kesembuhan, butuh penyelesaian terhadap permasalahan dirinya sendiri. Mereka harus ada kemauan untuk sembuh, mereka mau untuk pulih. Kalau mereka tidak kenal dengan dirinya, tidak tahu apa yang terjadi pada tubuhnya hal itu akan menyulitkan proses pemulihan. Fungsi kedua adalah fungsi penyembuhan. Setelah mereka kenal dengan dirinya, mereka mau untuk sembuh dari sakitnya maka dilakukan pengobatan. Fungsi penyembuhan dilakukan dengan cara melakukan praktik kegiatan agama, seperti salat. Dalam salat kan ada bacaan-bacaannya, ada do'anya juga termasuk dzikir. Nah kita harus yakin bahwa Allah SWT. mendengar apa yang kita panjatkan dan melihat segala perbuatan kita. Dzikir juga memberikan ketenangan jiwa, mengurangi rasa gelisah. Apalagi psikotik mengalami halusinasi, dengan melakukan salat diharapkan dapat mengurangi halusinasi. Kemudian fungsi yang terakhir adalah pemeliharaan. Tugas kita setelah mengajarkan salat adalah membantu mereka (pasien psikotik) untuk melaksanakan salat sesuai waktunya dengan cara mengoprak-oprak pasien untuk salat ketika sudah memasuki waktu salat, membantu menyiapkan tempat untuk salat, mendampingi saat salat. Sehingga apa yang sudah dipelajari oleh pasien bisa dilaksanakan dengan baik dan tidak lupa.	
3.	Materi apa yang disampaikan kepada pasien psikotik?	Materi bimbingan yang saya berikan berbeda-beda setiap pelaksanaannya. Saya sesuaikan dengan kemampuan mereka juga. Untuk seputar salat saya jelaskan tentang tata cara melakukan salat mulai dari cara wudu, gerakan salat, bacaan salat, surat Al-Fatihah, surat-surat pendek, doa-doa pendek, serta manfaatnya. Biasanya saya tuntun mereka untuk praktik bareng-bareng. Untuk hafalan saya perintahkan mereka untuk meniru	Materi bimbingan keagamaan

		apa yang saya ucapkan, saya lakukan itu berulang-ulang agar mereka bisa hafal. Terkadang saya ulangi di pertemuan berikutnya agar ingat. Kemampuan mereka berbeda-beda ada yang bisa langsung hafal, ada yang sering lupa, ada yang belum bisa. Saya tidak memaksakan karena kan mereka dari latar belakang yang berbeda.	
4.	Apa saja metode bimbingan keagamaan yang diterapkan kepada pasien psikotik?	Selama ini menggunakan beberapa metode dalam melaksanakan bimbingan keagamaan, seperti metode uswatun khasanah, metode ceramah dan metode pemberian tugas.	Metode bimbingan keagamaan
5.	Bagaimana pelaksanaan dari setiap metode tersebut?	Metode uswatun khasanah melibatkan petugas RPSBM, karena kaitannya dengan memberikan contoh perilaku yang baik dan dalam melaksanakan ibadah salat. Jadi materi yang disampaikan dapat diterapkan oleh pasien psikotik dengan melihat lingkungan sekitarnya yang memberikan contoh. Metode ceramah berarti saya menjelaskan suatu materi seperti manfaat salat, mengapa mereka harus melaksanakan salat, rukun islam, rukun iman dan pengetahuan dasar keagamaan lainnya. Saya menyampaikan sesuatu yang ringan saja, yang terpenting materinya tersampaikan kepada mereka, dan mereka paham apa yang saya sampaikan. Metode pemberian tugas berarti mereka melakukan praktik, seperti yang tadi saya jelaskan mengenai pelaksanaan wudu, salat, dan menghafal bacaan-bacaan dalam salat yang meliputi surat Al-Fatihah, surat-surat pendek dan bacaan dalam setiap gerakan salat.	Metode bimbingan keagamaan
6.	Apa media yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan?	Saya tidak menggunakan media, saya menyampaikan materi secara langsung menggunakan lisan dan tatap muka tanpa bantuan media atau alat bantu apapun.	Media bimbingan keagamaan
7.	Apa saja manfaat bimbingan keagamaan yang	Bimbingan keagamaan mampu membantu proses pemulihan pasien psikotik. Melalui kegiatan ini, pasien memperoleh sejumlah	Manfaat bimbingan keagamaan

	sudah dilaksanakan di RPSBM Kota Pekalongan?	manfaat, diantaranya menurunkan intensitas halusinasi yang merupakan gejala utama gangguan psikotik, merasa percaya diri, mengurangi kecemasan, membangun interaksi sosial, dan memberikan pengetahuan mengenai keagamaan.	
8.	Bagaimana rukun salat yang dipraktikkan oleh pasien psikotik?	Mereka dapat mempraktikan rukun salat dengan tertib setelah saya ajarkan urutan gerakannya. Tetapi, masih ada yang masih belum bisa, seperti tidak selesai salatnya jadi hanya sampai rukuk atau sujud saja. Ketika mereka sampai di gerakan tersebut mereka lupa gerakan berikutnya, hal ini salah satunya disebabkan oleh halusinasi ataupun gangguan lainnya. Jika hal tersebut terjadi maka dia akan menirukan temannya. Namun, jika salatnya sendiri dia akan berhenti sejenak untuk mengingat atau mengulangi salatnya dari awal. Hal tersebut pernah dialami oleh N.	Rukun ibadah salat
9.	Apa saja cara yang digunakan untuk membantu pasien psikotik dalam menghafalkan bacaan salat dan surat-surat pendek?	Saya mengucapkan bacaan salat, nanti mereka (pasien psikotik) menirukan. Dilakukan berulang-ulang sampai mereka hafal, dan di pertemuan berikutnya saya ulangi lagi. Butuh kesabaran dalam mengajarkannya sampai mereka bisa. Karena daya ingat mereka berbeda-beda ada yang lemah dan ada yang kuat. N merupakan psikotik yang memiliki daya ingat kuat, dia kalau disuruh hafalan akan cepat hafalnya, hal tersebut juga dialami oleh A dan M. berbeda dengan S dan I yang masih sering lupa, jadi ketika mereka lupa bacaannya mereka akan diam dan hanya melakukan gerakan salatnya.	Bacaan ibadah salat
10.	Bagaimana kesesuaian gerakan salat yang dilakukan oleh pasien psikotik?	Saya tidak memaksakan mereka (pasien psikotik) untuk melakukan gerakan salat dalam rukunnya dengan benar. Beberapa dari mereka ada yang masih kaku kalau dipaksakan akan sakit. Ada juga yang terhalang karena sakit badan sehingga tidak bisa menirukan gerakan yang benar. Seperti yang dialami oleh S dan N, mereka tidak bias melakukan duduk tasyahud akhir dengan benar, kemudian I tidak bisa	Gerakan ibadah salat

		madal (menekuk) jarinya saat sujud dan saat duduk. Tapi kalau A dan M bisa melakukan gerakan dengan benar.	
11.	Bagaimana manfaat ibadah salat bagi pasien psikotik di RPSBM Kota Pekalongan?	Pertama, Salat bermanfaat sebagai bentuk meditasi aktif. Konsentrasi pada bacaan salat, penghayatan terhadap makna doa, dan fokus pada gerakan menghadirkan efek meditasi yang menenangkan. Bagi pasien psikotik, hal ini membantu mengurangi distraksi dari halusinasi atau pikiran yang kacau, serta melatih fokus dan ketenangan batin. Terkadang saya menanyakan kepada mereka (pasien psikotik) dan banyak dari mereka yang merasakannya. Kedua, Bacaan dalam salat seperti doa iftitah, al-Fatihah, dan dzikir yang diulang secara konsisten berfungsi sebagai bentuk autosugesti positif. Pengulangan ini dapat memperkuat keyakinan dan persepsi diri yang sehat. Dalam beberapa kasus, pasien psikotik merasa lebih dihargai, dicintai oleh Tuhan, dan memiliki harapan untuk sembuh, yang berdampak pada motivasi dan perubahan perilaku. Hal tersebut dialami oleh N, dia senang tanya-tanya tentang arti dari bacaan dalam salat bahkan keutamaan surat Al-Fatihah, itu membuat dia lebih semangat untuk sembuh.	Manfaat ibadah salat
12.	Apa alasan tetap bertahan memberikan bimbingan keagamaan di RPSBM Kota Pekalongan?	Kalau memberikan bimbingan kepada orang yang sehat secara lahir dan batin sudah banyak, namun yang perhatian kepada orang yang sakit mental itu sedikit. Jadi saya bertahan karena saya ingin membantu mereka (pasien psikotik), berteman dengan mereka (pasien psikotik). Teman-teman saya ada yang ikut memberikan bimbingan keagamaan kepada mereka (pasien psikotik) namun hanya bertahan sebentar, karena mereka (pembimbing agama lain) tidak sabar akan perubahan yang lambat.	Tujuan bimbingan keagamaan

C. Transkrip Wawancara Petugas Rohaniawan

1. Identitas Subjek

   a. Nama : Prasetyo Utomo

   b. Usia : 47 tahun

2. Waktu dan Tempat Wawancara

   a. Waktu : Selasa, 27 dan 29 Mei 2025

   b. Tempat : RPSBM Kota Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	TEMA
1.	Bagaimana kondisi pasien psikotik sebelum diberikan bimbingan keagamaan?	Sebelum diberikan bimbingan keagamaan, pasien psikotik menunjukkan gejala seperti halusinasi, penarikan diri sosial, serta penurunan kemampuan dalam menjalankan ibadah. Mereka cenderung mengalami kekosongan spiritual, tidak mengenal ajaran agama secara utuh, dan kehilangan arah hidup. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pendekatan keagamaan yang dapat membimbing pasien kembali pada nilai-nilai spiritual secara bertahap.	Bimbingan keagamaan
2.	Bagaimana kondisi psikotik setelah diberikan bimbingan keagamaan?	Setelah diberikan bimbingan keagamaan, kondisi pasien psikotik menunjukkan perkembangan positif, baik dari segi spiritual maupun psikologis. Pasien mulai mengenal dan menjalankan ibadah salat, menunjukkan ketenangan emosi, serta mengalami penurunan gejala halusinasi dan delusi. Selain itu, mereka menjadi lebih disiplin, percaya diri, dan mampu menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitar.	Manfaat bimbingan keagamaan Manfaat ibadah salat
3.	Bagaimana pelaksanaan salat yang dilakukan oleh pasien psikotik?	Mereka diajak melaksanakan salat wajib dan salat jum’at. Salat dhuhur dan ashar biasanya dilaksanakan secara berjama’ah di Mushalla dengan dibantu oleh petugas, sedangkan salat shubuh, maghrib dan isya’ ada yang melaksanakan secara jamaah dan ada yang melaksanakan sendiri-sendiri.	Pelaksanaan ibadah salat

		Salat jum'at dilaksanakan di Masjid depan kantor kecamatan, Hal ini bertujuan agar mereka bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar.	
4.	Apa manfaat ibadah salat untuk membantu pemulihan pasien psikotik	Gerakan salat dapat memberikan dampak terapeutik bagi pasien psikotik, baik secara fisik maupun psikis. seperti N dan I sudah jarang mengeluh kalau badannya sakit, sebelumnya kan hampir setiap hari mereka bilang badannya sakit. Kalau untuk pasien psikotik lainnya jarang ada keluhan perihal sakit badan. Salat yang dilakukan secara rutin akan membentuk kepribadian yang baik. Seperti yang dilakukan oleh A, N dan M yang rutin melaksanakan salat jumat di luar RPSBM Kota Pekalongan, mereka juga tertib atau tidak membuat kerusuhan di Masyarakat, dan bisa bertanggung jawab seperti menggunakan kembali sandal yang mereka bawa, karena dulu pernah ada yang meninggalkan sandalnya jadi pulang ke RPSBM tidak memakai sandal. Dalam jangka panjang, hal ini berpengaruh pada proses reintegrasi sosial dan pemulihan moral. Selain itu salat juga berpengaruh terhadap kebersihan mereka. Hal ini dibuktikan dari kamar tidur mereka yang lebih bersih dari sebelumnya dan tempat salat mereka juga selalu rapi dibuktikan oleh sarung dan mukenahnya berada di satu tempat.	Manfaat ibadah salat

D. Transkrip Wawancara Petugas Perawat

1. Identitas Subjek

   a. Nama : Nurma Aryani R. Amk.

   b. Usia : 35 Tahun

3. Waktu dan Tempat Wawancara

   a. Waktu : Selasa, 27 dan 28 Mei 2025

   b. Tempat : RPSBM Kota Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	TEMA
1.	Apa saja jenis psikotik yang berada di RPSBM Kota Pekalongan?	Pasien psikotik di RPSBM dikategorikan berdasarkan tingkat keparahan dan kondisi sosial mereka: Pertama, psikotik ringan hingga sedang. Pasien dengan gejala yang lebih terkendali, biasanya ditempatkan di kamar-kamar biasa. Kedua, psikotik berat. Pasien dengan gejala yang lebih parah, seperti berteriak terus-menerus, ditempatkan di sel khusus Ketiga, gelandangan psikotik. Pasien dengan gangguan jiwa yang juga mengalami kondisi sosial seperti tunawisma atau terlantar.	Psikotik
2.	Bagaimana ibadah salat dapat membantu pemulihan psikotik?	Mereka (pasien psikotik) berada di bawah pengaruh obat, beberapa obat dapat menyebabkan pelafalan dalam berbicara menjadi tidak jelas atau sulit didengar sebagai efek samping dari obat tersebut. Seperti yang dialami oleh I yang tidak bisa melafalkan huruf r atau ra'. Gerakan dalam salat seperti rukuk, sujud, berdiri, dan duduk tasyahud merupakan aktivitas fisik ringan yang membantu melatih koordinasi otot dan sendi. Bagi pasien psikotik yang mengalami gangguan motorik seperti N, I dan S, gerakan ini bermanfaat dalam meningkatkan fleksibilitas dan kestabilan tubuh dan hal peningkatan tersebut dirasakan oleh	Bacaan ibadah salat Manfaat Ibadah salat

		mereka. Aktivitas ini juga memperlancar peredaran darah seperti yang terjadi pada hasil pemeriksaan S, serta meningkatkan kesadaran tubuh terhadap ruang dan posisi yang bisa disebut *body awareness* yang dialami oleh kebanyakan dari mereka. Salat membantu menciptakan kondisi relaksasi melalui gerakan berulang yang teratur dan pernapasan yang stabil. Dalam praktiknya, salat menstimulasi sistem saraf parasimpatik yang berperan dalam menenangkan tubuh dan pikiran. Selain itu, gerakan-gerakan tersebut memperkuat kesadaran terhadap tubuh dan lingkungan sekitar, yang penting bagi pasien psikotik dalam membangun kembali koneksi antara diri dan realitas. Hal ini dialami oleh N, M dan A yang sebelumnya sering mengalami halusinasi seperti ada yang membisiki untuk melakukan sesuatu yang membahayakan untuk dirinya maupun orang lain, namun sekarang mereka sudah sadar bahwa itu tidaklah nyata. Wudu sebagai bagian awal dari salat memiliki peran penting sebagai terapi air. Aktivitas membasuh wajah, tangan, kaki, dan berkumur dapat memberikan stimulasi sensorik yang menyegarkan dan meningkatkan kesadaran sensoris. Pada pasien psikotik, kegiatan ini membantu membangun rutinitas, kebersihan diri, dan kesiapan mental untuk beribadah. Hal ini dibuktikan dari kamar tidur mereka yang lebih bersih dari sebelumnya, terus tempat salat mereka juga selalu bersih, sarung dan mukenahnya berada di satu pojok tempat, dan mereka terlihar lebih segar karena pengaruh dari air wudu.	

E. Transkrip Wawancara Petugas Layanan Psikotik

1. Identitas Subjek

   a. Nama : Eka Yanti

   b. Usia : 45 tahun

2. Waktu dan Tempat Wawancara

   a. Waktu : Kamis, 15 Mei 2025

   b. Tempat : RPSBM Kota Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	TEMA
1.	Bagaimana latar belakang pasien psikotik yang berada di RPSBM Kota Pekalongan?	Mereka (pasien psikotik) ada yang remaja, dewasa dan lansia yang berasal dari Kota Pekalongan tapi juga ada beberapa dari luar Kota Pekalongan. Kondisi keluarga mereka juga berbeda. Ada keluarga yang masih mau menerima, ada keluarga yang lepas tangan, dan ada yang sudah tidak ada keluarganya.	Psikotik
2.	Apa saja program layanan yang dilakukan kepada pasien psikotik?	1. Bimbingan Rehabilitasi Sosial a. Pendampingan Kelayan secara intensif 1) Kebersihan Diri a) Kelayan ODGJ di dalam ruang isolasi setiap pagi dikeluarkan dari ruang isolasi untuk mandi, makan pagi dan minum obat dengan pendampingan petugas pelayanan, keamanan, serta perawar, bersamaan dengan itu petugas kebersihan membersihkan ruang isolasi. b) Kelayan ODGJ di luar isolasi setiap pagi membiasakan membersihkan kamar, mandi, dan makan pagi bersama dengan	Program layanan psikotik

		pendampingan semua petugas. 2) Pemeriksaan Berkala a) Kelayan ODGJ di dalam isolasi setiap Hari Senin, memeriksa berat badan, tensi, dan anamnesa. b) Kelayan ODGJ di luar isolasi setiap Hari Selasa, memeriksa berat badan dan tensi darah. 3) Kesehatan Jasmani a) Senam pagi setiap Hari Kamis bagi kelayan ODGJ yang stabil b. Pemeriksaan Dokter Jiwa setiap Hari Minggu Menghadirkan kunjungan Dokter Spesialis Jiwa dengan difasilitasi rekam medis oleh RSUD Bendan Kota Pekalongan, pemeriksaan rutin baik kelayan ODGJ di RPSBM maupun ODGJ binaan RPSBM yang sudah berada di rumah c. Pemeriksaan Penyakit Rujukan Kelayan Penerima Manfaat yang membutuhkan perawatan intensif dilaksanakan pemeriksaan rujukan sesuai penyakit yang di derita dengan difasilitasi oleh RSUD Bendan Kota Pekalongan. 2. Bimbingan Sosial a. Interaksi terhadap sesame kelayan masyarakat. b. Mengajarkan wawasan kebangsaan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan menghafalkan Pancasila. c. Mengajarkan sopan santun dengan membiasakan bertutur kata sopan. 3. Bimbingan Mental a. Konseling oleh dokter spesialis jiwa setiap Hari Minggu. b. Kegiatan keagamaan berupa siraman rohani, pembacaan surat-	

		surat Al-Qur'an, pembacaan salawat, pelatihan salat berjama'ah. 4. Bimbingan Kecerdasan a. Permainan interaksi bersama mahasiswa praktik. 5. Keterampilan Kerja / Usaha a. Pelatihan sablon b. Pelatihan menjahit c. Pelatihan membatik 6. Bimbingan Kecekatan Fisik a. Kegiatan olahraga untuk kesegaran jasmani. b. Membersihkan hunian (kamar) dan lingkungan RPSBM setiap hari.	
3.	Berapa jumlah pasien psikotik di RPSBM Kota Pekalongan?	Pasien psikotik laki-laki adan 39 orang dan perempuan 22 orang, jadi totalnya 61 orang.	Psikotik
4.	Berapa jumlah petugas layanan pendamping psikotik?	Seluruh petugas pelayanan ada 9 orang, 4 di antaranya petugas pelayanan psikotik.	Petugas layanan psikotik

F. Transkrip Wawancara Pasien Psikotik 1

1. Identitas Subjek

   a. Nama : I

   b. Usia : 50 tahun

2. Waktu dan Tempat Wawancara

   a. Waktu : 27 dan 29 Mei 2025

   b. Tempat : RPSBM Kota Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	TEMA
1.	Mengapa kamu di bawa ke RPSBM Kota Pekalongan?	Karena saya mainan tanaman padi milik orang lain, terus dimarahin sama yang punya. Saya juga mainan air mushalla Kemudian saya dibawa naik mobil.	Latar belakang psikotik
2.	Seberapa sering kamu ikut bimbingan keagamaan?	Saya selalu ikut setiap kali bimbingan keagamaan dilaksanakan	Pelaksanaan Bimbingan keagamaan
3.	Apa saja yang dilakukan saat bimbingan keagamaan?	Mendengarkan ceramahnya Pak Nur Kholish, ngobrol sama penghuni lain, kadang juga menirukan do'a-do'a yang diucapkan oleh Pak Nur Kholish, praktik wudu dan salat	Pelaksanaan Bimbingan keagamaan
4.	Apa perubahan yang dirasakan setelah ikut bimbingan keagamaan?	Lewat bimbingan keagamaan Pak Nur Kholish menjelaskan pengetahuan dasar tentang agama, seperti tata cara pelaksanaan salat, saya jadi ingat kembali tentang bacaan-bacaan dalam salat yang banyak saya lupakan.	Manfaat bimbingan keagamaan
5.	Bagaimana urutan gerakan ibadah salat yang dilakukan?	Saya bisa melakukan gerakan salat dengan urut sampai selesai tanpa ada kendala	Rukun Ibadah salat
6.	Bagaimana kesesuaian gerakan ibadah salat yang dilakukan?	Jari kaki saya saat sujud dan duduk tidak bisa ditekuk, kalau dipaksakan jadi sakit	Gerakan ibadah salat
7.	Apa kendala yang dialami ketika	Untuk menghafal lumayan susah, saya orangnya suka lupa. Jadi harus dituntun	Bacaan ibadah salat

	menghafalkan bacaan salat?	terus, tapi mungkin untuk bacaan yang pendek saya masih bisa hafal. Saya juga susah mengucapkan huruf r atau ra'.	
8.	Apa yang kamu lakukan ketika mengalami kendala tersebut?	Saya hanya diam ketika tidak hafal bacaannya.	Bacaan ibadah salat
9.	apa yang dirasakan saat melakukan gerakan ibadah salat?	Kalau sujud itu punggungnya terasa plong, tidak tegang.	Gerakan ibadah salat
10.	Sebelum melakukan salat pasti akan wudu terlebih dahulu, apa yang kamu rasakan setelah melakukan wudu?	Sebelum atau setelah melakukan wudu rasanya biasa saja, tidak ada yang berbeda.	Praktik wudu
11.	Apa perubahan yang dirasakan setelah melakukan Ibadah salat?	Saya itu susah tidur, ketika tutup mata ada saja pikiran-pikiran yang buat saya gelisah dan pusing. Berbeda ketika sudah melaksanakan salat saya merasa lebih tenang jadi bisa dengan mudah untuk tidur. Selain merasa tenang saya juga merasakan bahagia. Sekarang saya tidak berani ngomong kasar karena sering melafalkan do'a-do'a dalam salat, takutnya do'a saya tidak dikabulkan.	Manfaat ibadah salat

G. Transkrip Wawancara Pasien Psikotik 2

1. Identitas Subjek

   a. Nama : S

   b. Usia : 42 tahun

2. Waktu dan Tempat Wawancara

   a. Waktu : 27 dan 29 Mei 2025

   b. Tempat : RPSBM Kota Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	TEMA
1.	Mengapa kamu dibawa ke RPSBM Kota Pekalongan?	Saya mencari ikan di Pelabuhan Slamaran kemudian saat jam 12 Siang waktunya makan, tapi saya minta makan tidak di kasih. Saya maksa agar di kasih tapi malah dibawa ke sini.	Latar belakang psikotik
2.	Seberapa sering kamu ikut bimbingan keagamaan?	Saya ikut terus kegiatan bimbingan keagamaan	Pelaksanaan Bimbingan keagamaan
3.	Apa saja yang dilakukan saat bimbingan keagamaan?	Kadang praktik salat, kadang menirukan ucapan Pak Nur Kholish, kadang dengerin ceramahnya saja.	Pelaksanaan Bimbingan keagamaan
4.	Apa yang dirasakan setelah ikut bimbingan keagamaan?	Saya senang kalau ada bimbingan keagamaan, karena bisa bertemu dan ngobrol dengan orang-orang selain yang ada di dalam (kamar pasien psikotik).	Manfaat bimbingan keagamaan
5.	Bagaimana urutan gerakan ibadah salat yang dilakukan?	Perihal urutan gerakan salat saya bisa mempraktikkan dari niat sampai salam.	Rukun Ibadah salat
6.	Bagaimana kesesuaian gerakan ibadah salat yang dilakukan?	Saya kalau duduk waktu mau salam itu bisanya cuma kaya gini (sambal mempraktikan posisi duduknya) kakinya tidak bisa seperti kaya Pak Nur Kholish, kalau dipaksakan kaya Pak Nur Kholish akan sakit.	Gerakan ibadah salat
7.	Apa kendala yang dialami ketika	Saya sulit untuk mengingat, mungkin waktu menirukan apa yang diucapkan oleh Pak Nur Kholish saya bisa, tapi untuk	Bacaan ibadah salat

	menghafalkan bacaan salat?	mengulanginya terkadang saya lupa beberapa kata.	
8.	Apa yang kamu lakukan ketika mengalami kendala tersebut?	Ketika saya lupa saya hanya diam atau langsung melanjutkan bacaan selanjutnya	Bacaan ibadah salat
9.	Apa yang dirasakan saat melakukan gerakan ibadah salat?	Kalau pas rukuk dan sujud otot saya merasa tertarik yang membuat badan menjadi lebih enteng	Gerakan ibadah salat
10.	Sebelum melakukan salat pasti akan wudu terlebih dahulu, apa yang kamu rasakan setelah melakukan wudu?	Wudu membuat badan saya segar dan tenang.	Praktik wudu
11.	Apa perubahan yang dirasakan setelah melakukan Ibadah salat?	Saya merasakan kalau salat membawa ketenangan untuk hati saya. kadang saya merasa kesepian, padahal pingin curhat tapi bingung kepada siapa, terus kata Pak Nur Kholish salat itu bisa mencurahkan segala keluhan kepada Allah, jadi saya coba setelah salat kaya ngobrol sama Allah walaupun ngga dijawab tapi rasanya lega dan tidak merasa sendirian. Selain itu, ketika salat saya juga merasakan bahagia dan yakin akan sembuh. Setiap memasuki waktu salat maka petugas akan menyuruh kita untuk melakukan wudu dan salat itu membuat saya menjadi terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, padahal awalnya sangat malas melakukannya.	Manfaat ibadah salat

H. Transkrip Wawancara Pasien Psikotik 3

1. Identitas Subjek

   a. Nama : A

   b. Usia : 48 tahun

2. Waktu dan Tempat Wawancara

   a. Waktu : 27 dan 29 Mei 2025

   b. Tempat : RPSBM Kota Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	TEMA
1.	Mengapa kamu dibawa ke RPSBM Kota Pekalongan?	Saya tidur di beberapa Masjid seperti di Medono dan Masjid Kramatsari. Waktu di Masjid Medono pengurusnya itu ngajak ke rumah tapi kenyataannya di bawa ke sini.	Latar belakang psikotik
2.	Seberapa sering kamu ikut bimbingan keagamaan?	Saya selalu ikut bimbingan keagamaan	Pelaksanaan Bimbingan keagamaan
3.	Apa saja yang dilakukan saat bimbingan keagamaan?	Seringnya ya mendengarkan, tapi kadang juga belajar melakukan salat dan hafalan do'a-do'a.	Pelaksanaan Bimbingan keagamaan
4.	Apa yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan keagamaan?	Ketika saya dituntun untuk menirukan bacaan do'a-do'a atau surat-surat pendek saya merasakan ketenangan dan kedamaian, padahal sebelumnya saya merasa gelisah.	Manfaat bimbingan keagamaan
5.	Bagaimana urutan gerakan ibadah salat yang dilakukan?	Saya tidak mendengar bisikan yang mengganggu saya. Saya hafal dan bisa menyelesaikan salatnya sampai salam. Kalau dulu saya pernah dapat bisikan tapi lupa apa bisikannya.	Rukun Ibadah salat
6.	Bagaimana kesesuaian gerakan ibadah salat yang dilakukan?	Untungnya badan saya tidak ada yang sakit jadi bisa melakukan gerakan yang diajarkan oleh Pak Nur Kholish.	Gerakan ibadah salat
7.	Apa kendala yang dialami ketika	Saya tidak lancar membaca tapi saya bisa mengingat hafalan dengan baik. Saya	Bacaan ibadah salat

	menghafalkan bacaan salat?	menirukan apa yang diucapkan oleh Pak Nur Kholish kemudian saya mengulanginya sendiri.	
8.	Apa yang dirasakan saat melakukan gerakan ibadah salat?	Ketika melakukan rukuk, otot kaki dan punggung saya merasa tertarik sehingga tidak tegang atau kaku seperti sebelumnya.	Gerakan ibadah salat
9.	Sebelum melakukan salat pasti akan wudu terlebih dahulu, apa yang kamu rasakan setelah melakukan wudu?	Saya lebih semangat melakukan salat setelah wudu karena segar jadi tidak lesu.	Praktik wudu
10.	Apa perubahan yang dirasakan setelah melakukan Ibadah salat?	Saya juga pernah dengar bisikan-bisikan seperti ada yang ngajak saya ngobrol, nah kalau pas lagi salat bisikan itu hilang. Salat kan suasananya hening, itu membuat saya tentram, damai yang membuat pikiran saya jadi jernih. Kemudian Bacaan-bacaan dalam salat seperti membuat saya lebih sehat, saya yakin bacaan salat merupakan salah satu bentuk permohonan kepada Gusti Allah agar diberikan kesehatan dalam diri saya.	Manfaat ibadah salat
11.	Bagaimana cara kamu berangkat salat jum'at?	Saya selalu ikut salat jum'at di Masjid depan Kantor Kecamatan itu. Saya berangkat salat dari sebelum dikumandangkan azan agar saya tidak terlambat karena saya jalan kaki, berangkatnya bareng-bareng sama teman-teman yang ada di sini.	Manfaat ibadah salat

I. Transkrip Wawancara Pasien Psikotik 4

1. Identitas Subjek

   a. Nama : N

   b. Usia : 59 tahun

2. Waktu dan Tempat Wawancara

   a. Waktu : 27 dan 29 Mei 2025

   b. Tempat : RPSBM Kota Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	TEMA
1.	Mengapa kamu dibawa ke RPSBM Kota Pekalongan?	Saya diganggu orang halus, ada yang bisiki suruh saya untuk menyatakan cinta kepada tetangga saya. Terus juga ada yang menyuruh saya untuk ke Makam, katanya kalau ke Makam akan menjadi orang hebat.	Latar belakang psikotik
2.	Seberapa sering kamu ikut bimbingan keagamaan?	Saya selalu mengikuti bimbingan keagamaan.	Pelaksanaan Bimbingan keagamaan
3.	Apa saja yang dilakukan saat bimbingan keagamaan?	Seringkali saya melafalkan asmaul husna sebelum pembimbing agama menyampaikan materi, selalu mengikuti perintah dari pembimbing agama seperti melakukan praktik salat dan hafalan doa-doa harian. Terkadang saya juga bertanya arti dari bacaan-bacaan salat agar saya bisa menghayati ketika melakukan ibadah salat.	Pelaksanaan Bimbingan keagamaan
4.	Apa yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan keagamaan?	Setelah mengikuti bimbingan keagamaan, saya sudah tidak mendengar suara-suara aneh lagi seperti yang sering saya alami.	Manfaat bimbingan keagamaan
5.	Bagaimana urutan gerakan ibadah salat yang dilakukan?	Saya kalau salat sampai rukuk merasa seperti ada yang bisiki di punggung saya. Bisikannya tidak jelas tapi membuat saya lupa gerakan salat berikutnya. Padahal sebelum salat saya ingat bacaannya, saya ingat gerakannya. Kalau salatnya jamaah	Rukun Ibadah salat

		saya akan menirukan gerakan teman yang ada di samping saya tapi jika saya sendiri maka akan mengingat-ingat gerakan berikutnya tapi jika tidak ingat saya akan mengulangi dari awal dengan bertanya sama teman yang berada di sekitar lokasi saya salat.	
6.	Bagaimana kesesuaian gerakan ibadah salat yang dilakukan?	Saya belum bisa duduk kalau kaki kiri di bawah kaki kanan	Gerakan ibadah salat
7.	Apa kendala yang dialami ketika menghafalkan bacaan salat?	Saya mudah untuk menghafal, saya bisa membaca tulisan arab jadi itu menambah kemudahan saya dalam menghafal. Pernah suatu waktu saya minta tulisan asmaul husna kepada Pak Nur Kholis, pada pertemuan minggu depan saya sudah hafal. Saya tidak punya cara khusus untuk menghafal, hanya membaca berulang kali sampai bisa hafal.	Bacaan ibadah salat
8.	Apa yang dirasakan saat melakukan gerakan ibadah salat?	Saya merasa kalau gerakan dalam salat seperti sujud dan duduk tahiyat membuat badan saya tidak kaku dan bisa meredakan otot-otot yang sakit.	Gerakan ibadah salat
9.	Sebelum melakukan salat pasti akan wudu terlebih dahulu, apa yang kamu rasakan setelah melakukan wudu?	Tubuh saya lebih enteng setelah melakukan wudu.	Praktik wudu
10.	Apa perubahan yang dirasakan setelah melakukan Ibadah salat?	Dulu saya selalu mendengar bisikan-bisikan yang mengganggu, kemudian merasakan seperti ada yang memeluk saya yang membuat tubuh saya menjadi berat. Tapi ketika melaksanakan salat bisiskan-bisikan tersebut langsung hilang, membuat saya sadar bahwa bisikan-bisikan tadi tidak nyata. Saya juga merasa lebih damai. Karena ingin memahami makna salat jadi saya tanya tentang arti bacaan yang ada dalam salat. Sehingga saya menjadi lebih khusuk dalam melaksanakan salat dan meyakini dengan	Manfaat ibadah salat

		salat saya akan membaik dan dapat mengurangi halusinasi saya.	
10.	Bagaimana pelaksanaan salat jumat di luar RPSBM?	Kalau salat jum'at akan bertemu dengan orang lain jadi saya menjaga sikap dan ucapan saya takutnya ada orang yang tidak senang dengan kehadiran saya.	Manfaat ibadah salat

J. Transkrip Wawancara Pasien Psikotik 5

1. Identitas Subjek

   a. Nama : M

   b. Usia : 40 tahun

2. Waktu dan Tempat Wawancara

   a. Waktu : 27 dan 29 Mei 2025

   b. Tempat : RPSBM Kota Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	TEMA
1.	Mengapa kamu dibawa ke RPSBM Kota Pekalongan?	Saya orang luar Kota Pekalongan tapi berkeliaran di sekitar daerah Bendan. Kadang saya juga mengamuk ganggu warga.	Latar belakang psikotik
2.	Seberapa sering kamu ikut bimbingan keagamaan?	Saya pasti mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan.	Pelaksanaan Bimbingan keagamaan
3.	Apa saja yang dilakukan saat bimbingan keagamaan?	Mendengarkan pembimbing agama bicara dan melakukan apa yang disuruh pembimbing agama, seperti disuruh praktik baca do'a-do'a, kadang juga salawatan bareng.	Pelaksanaan Bimbingan keagamaan
4.	Apa yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan keagamaan?	Dulu saya tidak percaya dengan kondisi yang saya alami, saya selalu dijauhi oleh orang-orang. Tetapi sekarang saya sudah menerima kondisi saya yang seperti ini, di sini (RPSBM) orang-orang tidak menjauhi saya yang membuat saya tidak malu lagi. Di tambah dengan adanya kegiatan bimbingan keagamaan, Pak Nur Kholish selalu memberikan dukungan kepada kami.	Manfaat bimbingan keagamaan
5.	Bagaimana urutan gerakan ibadah salat yang dilakukan?	Saya hafal gerakan dan bacaan salat sehingga bisa melaksanakan salat dengan urut.	Rukun Ibadah salat
6.	Bagaimana kesesuaian gerakan ibadah	Gerakan-gerakan dalam salat bisa saya praktikkan dengan benar.	Gerakan ibadah salat

	salat yang dilakukan?		
7.	Apa kendala yang dialami ketika menghafalkan bacaan salat?	Kalau menghafal saya masih bisa, misal diajarkan hari ini, minggu depan saya masih bisa mengulanginya.	Bacaan ibadah salat
8.	Apa yang dirasakan saat melakukan gerakan ibadah salat?	Badan saya setelah bangun dari rukuk merasa lega, merasa lebih tenang juga. Waktu sujud juga saya tidak merasa gelisah.	Gerakan ibadah salat
9.	Sebelum melakukan salat pasti akan wudu terlebih dahulu, apa yang kamu rasakan setelah melakukan wudu?	Katanya kalau salat harus bersih pakaiannya, jadi sebelum wudu kadang saya milih sarung yang terlihat bersih untuk salat.	Praktik wudu
10.	Apa perubahan yang dirasakan setelah melakukan Ibadah salat?	Dulu saya sering ngamuk dijalanan dan sering tidak nurut dengan petugas. Tapi ketika sering melaksanakan salat baik di dalam RPSBM atau di Masjid luar saya merasa semangat untuk sembuh, ada keinginan dalam diri saya untuk berubah. sekarang saya merasa lebih tenang kalau melakukan salat.	Manfaat ibadah salat
11.	Apa yang kamu rasakan ketika melaksanakan salat jumat di luar RPSBM?	Salat jumat membuat saya merasa teratur hidupnya, jadi lebih tertib dan disiplin.	Manfaat ibadah salat

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

Hal yang diobservasi : Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Desember 2024

Kegiatan bimbingan keagamaan dilaksanakan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan dan berlangsung selama kurang lebih satu jam. Kegiatan ini diikuti oleh warga binaan RPSBM yang terdiri dari pasien psikotik dan lansia. Namun, tidak seluruh pasien psikotik dapat mengikuti kegiatan ini secara aktif, mengingat terdapat beberapa pasien yang masih mengalami gangguan psikotik berat, seperti mudah marah, bersikap agresif, dan kesulitan dalam mengontrol emosi, sehingga belum memungkinkan untuk dilibatkan dalam kegiatan secara langsung.

Kegiatan diawali dengan pembimbing agama membimbing pasien psikotik untuk melafalkan Surah Al-Fatihah beserta terjemahannya. Pembimbing membacakan satu per satu ayat, lalu diikuti oleh para pasien secara perlahan. Momen ini menjadi sarana untuk menanamkan pemahaman dasar agama serta melatih kemampuan kognitif dan spiritual pasien.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna yang dibacakan oleh salah satu pasien psikotik. Setelah itu, pembimbing menuntun seluruh peserta untuk menirukan lafaz asmaul husna secara bersama-sama. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk melatih daya ingat dan konsentrasi pasien, tetapi juga untuk menumbuhkan suasana religius yang menenangkan.

Tahapan berikutnya adalah pembacaan doa mohon kesembuhan oleh salah satu pasien psikotik. Kemudian, seluruh peserta mengikuti pembimbing dalam melafalkan doa tersebut secara bersama-sama. Kegiatan ini memberikan penguatan spiritual dan harapan kesembuhan bagi para pasien.

Setelah itu, salah satu pasien membacakan doa salat dhuha. Meskipun dibacakan oleh satu orang, kegiatan ini tetap diiringi dengan perhatian peserta lain, dengan pembimbing memberikan koreksi dan dorongan secara positif bila diperlukan.

Memasuki inti kegiatan, pembimbing agama menyampaikan materi bimbingan keagamaan. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kondisi peserta, dengan bahasa yang sederhana dan pendekatan yang menenangkan, agar mudah dipahami oleh pasien psikotik maupun lansia.

Kegiatan diakhiri dengan pembacaan Surah Al-Ashr beserta artinya, diikuti oleh doa penutup majelis yang dipimpin oleh pembimbing agama. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan suasana yang khusyuk dan tenang, meskipun dalam pelaksanaannya pembimbing tetap harus menyesuaikan pendekatan dengan kondisi kejiwaan masing-masing pasien.

Secara umum, kegiatan bimbingan keagamaan ini menjadi salah satu bentuk intervensi spiritual yang mampu memberikan ketenangan dan membentuk rutinitas positif bagi pasien psikotik di RPSBM Kota Pekalongan.

Hal yang diobservasi : Pelaksanaan Ibadah Salat Pasien Psikotik

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Desember 2024

A. Observasi Pelaksanaan Ibadah Salat Subjek I

NO	TEORI		YA	TIDAK	KET.
1.	Rukun dan Gerakan Salat	Niat	✓		Dilaksanakan
		Berdiri	✓		Gerakan sesuai
		Takbiratul Ihram	✓		Gerakan sesuai
		Qs. Al-Fatihah	✓		Dilaksanakan
		Rukuk	✓		Gerakan sesuai
		Iktidal	✓		Gerakan sesuai
		Sujud		✓	Gerakan belum sesuai, jari kaki tidak bisa ditekuk
		Duduk Iftirasy		✓	Gerakan belum sesuai, jari kaki tidak bisa ditekuk
		Tasyahud Awal		✓	Gerakan belum sesuai, jari kaki tidak bisa ditekuk
		Tasyahud Akhir		✓	Gerakan belum sesuai, jari kaki tidak bisa ditekuk
		Shalawat	✓		Dilaksanakan
		Salam	✓		Gerakan sesuai
		Tertib	✓		Semua gerakan dilaksanakan dengan urut
2.	Bacaan Salat	Niat	✓		Hafal
		Takbir	✓		Hafal
		Doa Iftitah		✓	Ada beberapa kata yang lupa dan lafalnya kurang jelas
		Qs. Al-Fatihah	✓		Bisa, tetapi lafalnya kurang jelas
		Surat-Surat Pendek	✓		Qs. Al-An-Nas, Qs. Al-Falaq, Qs. Al-Ikhlas

		Tasbih Rukuk	✓		Hafal
		Bacaan Bangkit Dari Rukuk	✓		Hafal, tetapi lafalnya kurang jelas
		Bacaan Iktidal		✓	Ada beberapa kata tidak diucapkan dan lafalnya kurang jelas
		Tasbih Sujud	✓		Hafal, tetapi lafalnya kurang jelas
		Doa Duduk Diantara Dua Sujud		✓	Ada beberapa kata tidak diucapkan dan lafalnya kurang jelas
		Bacaan Sujud	✓		Hafal, tetapi lafalnya kurang jelas
		Doa Tasyahud Awal		✓	Ada beberapa kata tidak diucapkan dan lafalnya kurang jelas
		Doa Tasyahud Akhir		✓	Ada beberapa kata tidak diucapkan dan lafalnya kurang jelas
		Salam	✓		Hafal

B. Observasi Pelaksanaan Ibadah Salat Subjek S

NO	TEORI		YA	TIDAK	KET.
1.	Rukun dan Gerakan Salat	Niat	✓		Dilaksanakan
		Berdiri	✓		Gerakan sesuai
		Takbiratul Ihram	✓		Gerakan sesuai
		Qs. Al-Fatihah	✓		Dilaksanakan
		Rukuk	✓		Gerakan sesuai
		Iktidal	✓		Gerakan sesuai
		Sujud	✓		Gerakan sesuai
		Duduk Iftirasy	✓		Gerakan sesuai
		Tasyahud Awal	✓		Gerakan sesuai
		Tasyahud Akhir		✓	Gerakan belum sesuai, kaki kiri tidak berada di bawah kaki kanan
		Shalawat	✓		Dilaksanakan
		Salam	✓		Gerakan sesuai
		Tertib	✓		Semua gerakan dilaksanakan dengan urut
2.	Bacaan Salat	Niat	✓		Hafal
		Takbir	✓		Hafal
		Doa Iftitah		✓	Ada beberapa kata tidak diucapkan
		Qs. Al-Fatihah	✓		Bisa
		Surat-Surat Pendek	✓		Qs. Al-An-Nas, Qs. Al-Falaq, Qs. Al-Ikhlas
		Tasbih Rukuk	✓		Hafal
		Bacaan Bangkit Dari Rukuk	✓		Hafal
		Bacaan Iktidal	✓		Hafal
		Tasbih Sujud	✓		Hafal

		Doa Duduk Diantara Dua Sujud	✓		Ada beberapa kata tidak diucapkan
		Bacaan Sujud	✓		Hafal
		Doa Tasyahud Awal	✓		Hafal
		Doa Tasyahud Awal		✓	Ada beberapa kata yang terbalik pengucapannya
		Salam	✓		Hafal

C. Observasi Pelaksanaan Ibadah Salat Subjek A

NO	TEORI		YA	TIDAK	KET.
1.	Rukun dan Gerakan Salat	Niat	✓		Dilaksanakan
		Berdiri	✓		Gerakan sesuai
		Takbiratul Ihram	✓		Gerakan sesuai
		Qs. Al-Fatihah	✓		Dilaksanakan
		Rukuk	✓		Gerakan sesuai
		Iktidal	✓		Gerakan sesuai
		Sujud	✓		Gerakan sesuai
		Duduk Iftirasy	✓		Gerakan sesuai
		Tasyahud Awal	✓		Gerakan sesuai
		Tasyahud Akhir	✓		Gerakan sesuai
		Shalawat	✓		Dilaksanakan
		Salam	✓		Gerakan sesuai
		Tertib	✓		Semua gerakan dilaksanakan dengan urut
2.	Bacaan Salat	Niat	✓		Hafal
		Takbir	✓		Hafal
		Doa Iftitah	✓		Hafal
		Qs. Al-Fatihah	✓		Hafal
		Surat-Surat Pendek	✓		Qs. Al-An-Nas, Qs. Al-Falaq, Qs. Al-Ikhlas
		Tasbih Rukuk	✓		Hafal
		Bacaan Bangkit Dari Rukuk	✓		Hafal
		Bacaan Iktidal	✓		Hafal
		Tasbih Sujud	✓		Hafal
		Doa Duduk Diantara Dua Sujud	✓		Hafal
		Bacaan Sujud	✓		Hafal

		Doa Tasyahud Awal	✓		Hafal
		Doa Tasyahud Awal	✓		Hafal
		Salam	✓		Hafal

D. Observasi Pelaksanaan Ibadah Salat Subjek N

NO	TEORI		YA	TIDAK	KET.
1.	Rukun dan Gerakan Salat	Niat	✓		Dilaksanakan
		Berdiri	✓		Gerakan sesuai
		Takbiratul Ihram	✓		Gerakan sesuai
		Qs. Al-Fatihah	✓		Dilaksanakan
		Rukuk	✓		Gerakan sesuai
		Iktidal	✓		Gerakan sesuai
		Sujud	✓		Gerakan sesuai
		Duduk Iftirasy	✓		Gerakan sesuai
		Tasyahud Awal	✓		Gerakan sesuai
		Tasyahud Akhir		✓	Gerakan belum sesuai, kaki kiri tidak berada di bawah kaki kanan
		Shalawat	✓		Dilaksanakan
		Salam	✓		Gerakan sesuai
		Tertib	✓		Semua gerakan dilaksanakan dengan urut
2.	Bacaan Salat	Niat	✓		Hafal
		Takbir	✓		Hafal
		Doa Iftitah	✓		Hafal
		Qs. Al-Fatihah	✓		Hafal
		Surat-Surat Pendek	✓		Qs. Al-An-Nas, Qs. Al-Falaq, Qs. Al-Ikhlas
		Tasbih Rukuk	✓		Hafal
		Bacaan Bangkit Dari Rukuk	✓		Hafal
		Bacaan Iktidal	✓		Hafal
		Tasbih Sujud	✓		Hafal

		Doa Duduk Diantara Dua Sujud	✓		Hafal
		Bacaan Sujud	✓		Hafal
		Doa Tasyahud Awal	✓		Hafal
		Doa Tasyahud Awal	✓		Hafal
		Salam	✓		Hafal

E. Observasi Pelaksanaan Ibadah Salat Subjek M

NO	TEORI		YA	TIDAK	KET.
1.	Rukun dan Gerakan Salat	Niat	✓		Dilaksanakan
		Berdiri	✓		Gerakan sesuai
		Takbiratul Ihram	✓		Gerakan sesuai
		Qs. Al-Fatihah	✓		Dilaksanakan
		Rukuk	✓		Gerakan sesuai
		Iktidal	✓		Gerakan sesuai
		Sujud	✓		Gerakan sesuai
		Duduk Iftirasy	✓		Gerakan sesuai
		Tasyahud Awal	✓		Gerakan sesuai
		Tasyahud Akhir	✓		Gerakan sesuai
		Shalawat	✓		Dilaksanakan
		Salam	✓		Gerakan sesuai
		Tertib		✓	Kadang lupa urutan gerakan
2.	Bacaan Salat	Niat	✓		Hafal
		Takbir	✓		Hafal
		Doa Iftitah	✓		Hafal
		Qs. Al-Fatihah	✓		Hafal
		Surat-Surat Pendek	✓		Qs. Al-An-Nas, Qs. Al-Falaq, Qs. Al-Ikhlas
		Tasbih Rukuk	✓		Hafal
		Bacaan Bangkit Dari Rukuk	✓		Hafal
		Bacaan Iktidal	✓		Hafal
		Tasbih Sujud	✓		Hafal
		Doa Duduk Diantara Dua Sujud	✓		Hafal
		Bacaan Sujud	✓		Hafal

		Doa Tasyahud Awal	✓		Hafal
		Doa Tasyahud Awal	✓		Hafal
		Salam	✓		Hafal

Lampiran 4

DOKUMENTASI

Gambar 1.1 RPSBM Kota Pekalongan

Gambar 1.2 Struktur Organisasi RPSBM Kota Pekalongan

Gambar 1.3 Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Gambar 1.4 Praktik Ibadah Salat

Gambar 1.5 Wawancara dengan Ketua RPSBM Kota Pekalongan

Gambar 1.6 Wawancara dengan Pembimbing Agama

Gambar 1.7 Wawancara dengan Petugas Rohaniawan

Gambar 1.8 Wawancara dengan Petugas Perawat

Gambar 1.9 Wawancara dengan Petugas Layanan Psikotik

Gambar 1.10 Wawancara dengan Pasien Psikotik

Lampiran 5

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Nur Kholish Rofi'i

Usia : 50 TH

Status : Sebagai Pembimbing Agama Islam di RPSBM Kota Pekl.

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber wawancara untuk mendukung penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Ibadah Salat Pasien Psikotik di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Mei 2025

Narasumber,

(H. Nur Kholish Rofi'i)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rif'an, A.Md

Usia : 55 Tahun

Status : Ketua RPSBM Kota Pekalongan

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber wawancara untuk mendukung penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Ibadah Salat Pasien Psikotik di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaiman mestinya.

Pekalongan, 15 Mei 2025

Narasumber,

(M. Rif'an, A.Md)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prasetyo Utomo

Usia : 47 th

Status : Pengasuh Rohaniawan RPSIBM

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber wawancara untuk mendukung penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Ibadah Salat Pasien Psikotik di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 - 5 - 2025

Narasumber,

(Prasetyo Utomo)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : [redacted] Nurma Aryani R, AMK

Usia : 35 tahun

Status : Perawat RPSBM Kota Pekalongan

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber wawancara untuk mendukung penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Ibadah Salat Pasien Psikotik di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaiman mestinya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Narasumber,

(Nurma Aryani R, AMK)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Yanti

Usia : 45 th

Status : Petugas Pelayanan Psikoth

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber wawancara untuk mendukung penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Ibadah Salat Pasien Psikotik di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 mei 2025

Narasumber,

(Eka Yanti)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M

Usia : 40 tahun

Status : Warga Binaan RPSBM

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber wawancara untuk mendukung penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Ibadah Salat Pasien Psikotik di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaiman mestinya.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Narasumber,

(M)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : S

Usia : 42 tahun

Status : Warga Binaan RPSBM

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber wawancara untuk mendukung penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Ibadah Salat Pasien Psikotik di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Narasumber,

(S)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A

Usia : 48 tahun

Status : Warga Binaan RPSBM

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber wawancara untuk mendukung penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Ibadah Salat Pasien Psikotik di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Narasumber,

(A)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : N

Usia : 59 Tahun

Status : Warga Binaan RPSBM

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber wawancara untuk mendukung penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Ibadah Salat Pasien Psikotik di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaiman mestinya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Narasumber,

(N)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I

Usia : 50 tahun

Status : Warga binaan RPSBM

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber wawancara untuk mendukung penelitian skripsi yang berjudul "Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Ibadah Salat Pasien Psikotik di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaiman mestinya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Narasumber,

Indayah

(I)

Lampiran 6

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 24 Desember 2024	Observasi awal
2.	Rabu, 14 Mei 2025	Penyerahan surat izin penelitian kepada RPSBM
3.	Kamis, 15 Mei 2025	1. Wawancara dengan pembimbing agama 2. Wawancara dengan ketua RPSBM 3. Wawancara dengan petugass layanan
4.	Selasa, 27 Mei 2025	1. Wawancara dengan pembimbing agama 2. Wawancara dengan petugas perawat 3. Wawancara dengan petugas rohaniawan 4. Wawancara dengan 5 pasien psikotik 5. Observasi pelaksanaan ibadah salat
5.	Kamis, 29 Mei 2025	1. Wawancara dengan petugas perawat 2. Wawancara dengan petugas rohaniawan 3. Wawancara dengan 5 pasien psikotik
6.	Senin, 2 Juni 2025	Penyerahan surat keterangan sudah melakukan penelitian oleh RPSBM

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.tuad.uingusdur.ac.id email: tuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-666/Un.27/TU.III.1/TL.00/05/2025 14 Mei 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : LAILATUL NURJL FIKOYAH
NIM : 3521025
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGEMBANGKAN IBADAH SALAT PASIEN PSIKOTIK DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD

Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS SOSIAL PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (DINSOS P2KB)
RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM)

Alamat ; Jl. Hos Cokroaminoto NO. 377 A Telp. (0285) 420444 Kota Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0160 / RPSBM / V / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RIF'AN, A.Md..

Jabatan : Ketua Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **LAILATUL NURUL FIKOYAH**

NIM : 3521025

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah melaksanakan Penelitian di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota, tentang **"BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGEMBANGKAN IBADAH SHOLAT PASIEN PSIKOTIK DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN".**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Mei 2025

KETUA RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPS BM) KOTA PEKALONGAN

RPSBM

MUHAMMAD RIF'AN, A.Md.

Lampiran 8

SURAT HASIL TURNITIN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : LAILATUL NURUL FIKOYAH
Nim : 3521025
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGEMBANGKAN IBADAH SALAT PASIEN PSIKOTIK DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 18 Juni 2025
Hasil (Similarity) : 18 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian/Munaqosah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 18 Juni 2025

a.n. Dekan
Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

Muh. Rifa'I Subhi , M.Pd.I

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Lailatul Nurul Fikoyah
Tempat, Tanggal Lahir	: Pekalongan, 18 April 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Harjosari RT 06/RW 03, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan
Email	: elafiko74@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah	: Karsudi (Almarhum)
Nama Ibu	: Kaeni
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Desa Harjosari RT 06/RW 03, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 1 Harjosari : Lulus Tahun 2015
2. SMP N 3 Doro : Lulus Tahun 2018
3. SMA N 1 Doro : Lulus Tahun 2021
4. UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan: Masuk Tahun 2021

D. PENGALAMAN ORGANISASI

Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, tahun 2022

Pekalongan, 5 Juni 2025

Yang Menyatakan,

Penulis

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E., M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lailatul Nurul Hikmah
NIM : 3521025
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STAIN/UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 11 Juli 2025
Mengetahui,
a.n. Dekan
Kabag TU FUAD

Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002